

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan-kesimpulan, implikasi, dan saran berdasarkan analisis yang telah dilakukan

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, pada novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dorongan kepribadian tokoh Audrey yang paling dominan ialah dorongan ego. Penyebab dorongan tersebut terjadi karena adanya interaksi yang dilakukan oleh tokoh Audrey dengan tokoh lain seperti tokoh Galang dan Zaki. selanjutnya, pada novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi ditemukan bentuk kepribadian yang paling dominan pada tokoh Zaki adalah dorongan kepribadian ego. Dorongan tersebut dikarenakan konflik yang dihadapi Zaki ketika berhadapan dengan Zahra dan Risa, tidak terkecuali konflik batin yang dialaminya.

Kedua, pada novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Audrey, diantaranya adalah faktor pengalaman pertama, faktor kegagalan, dan faktor emosi. Sedangkan pada novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Zaki, diantaranya disebabkan oleh faktor kegagalan dan faktor emosi. Terdapat kesamaan faktor diantaranya faktor kegagalan dan emosi yang diwujudkan dalam bentuk yang berbeda.

Ketiga, pada novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan novel *Cinta dalam Sujudku*, ditemukan persamaan dan perbedaan dari kedua novel bila merujuk pada unsur intrinsik dan ekstrinsik. Pada unsur intrinsik persamaan kedua novel terletak pada kesamaan tema dan

penokohan, sedangkan pada unsur ekstrinsik, persamaan terletak pada dorongan kepribadian ego yang dominan pada tokoh Audrey dalam novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan tokoh Zaki dalam novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi. Perbedaan dari kedua novel terletak pada perbedaan alur dan latar pada novel *Deep Down Inside* karya Pia Devina dan tokoh Zaki dalam novel *Cinta dalam Sujudku* karya Diana Febi

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi dalam aspek kehidupan terutama dalam dunia pendidikan dimana hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memperkaya kajian sastra terlebih kajian mengenai psikologi sastra.

Selain itu, Guru dapat menggunakan novel *Deep Down Inside* dan *Cinta dalam Sujudku* sebagai bahan referensi dalam mengajar sastra, sosial ataupun pembelajaran moral karena dalam kisah kedua novel tersebut terdapat nilai-nilai sosial dan nilai moral yang dapat dijadikan sebagai contoh dalam mendidik dan membangun pemahaman peserta didik tentang kehidupan. Kemudian sebagai guru dari kedua novel ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi siswa perempuan dan siswa laki laki. Hal tersebut dikarenakan terdapat perbedaan pola pikir antara laki-laki dan perempuan

Selain itu, di kedua novel terdapat banyak materi sastra yang bisa diangkat selain kepribadian tokoh utamanya seperti pengkajian mengenai kebahasaan, struktural novel, sudut pandang penulis ataupun sudut pandang pembaca. Selain sebagai materi ajar, peserta didik juga dapat memanfaatkan kedua novel tersebut sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasannya mengenai karya sastra, nilai sosial dan nilai moral karena dengan memahami nilai-nilai yang terdapat dalam novel, peserta didik dapat memiliki pandangan yang lebih luas mengenai kehidupan serta dapat membentuk karakter peserta didik sehingga dapat menjadi manusia yang lebih baik lagi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

Petama, bagi peneliti yang akan meneliti kepribadian tokoh utama diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut dengan menggunakan teori kepribadian yang lain. Agar dapat menghasilkan penelitian terbaru dengan bidang kajian psikologi sastra.

Kedua, bagi guru diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengayaan pada saat mengajar pembelajaran sastra di kelas. selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kajian psikologi sastra sehingga dapat dijadikan bahan ajar di dalam proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Ketiga, bagi pembacadiharapkan dapat memperoleh informasi penting mengenai sisi kepribadian dari kedua tokoh utama baik yang positif maupun negatif. Selain itu pembaca juga diharapkan mencontoh kepribadian yang baik dan menjadikan kepribadian yang buruk sebagai cerminan atau tindakan dalam bertindak pada kehidupan sehari-hari.